

ABSTRAK

Hubungan antara perilaku manusia dengan kepuasan terpenuhinya kebutuhan berinteraksi dengan manusia lainnya mempunyai kaitan yang sangat erat dengan komunikasi. Setiap orang membutuhkan hubungan sosial dengan orang lainnya, dan kebutuhan ini terpenuhi melalui pertukaran pesan yang berfungsi sebagai jembatan untuk mempersatukan manusia-manusia yang tanpa berkomunikasi akan terisolasi. Komunikasi yang terjadi antar manusia dapat berlangsung dengan menggunakan beberapa lambang verbal, seperti: naskah, surat, dan bunyi yang dihasilkan alat ucap (lisan), tetapi dalam situasi komunikasi tertentu lambang-lambang yang digunakan menggunakan bentuk lain yaitu dengan simbol-simbol (lambang nonverbal). Kebanyakan isyarat (lambang *nonverbal*) juga tidak *universal*, melainkan terikat oleh budaya, jadi sifatnya dipelajari, bukan bawaan. Interaksi manusia bisa dilakukan salah satunya melalui warisan budaya yaitu tarian. Penelitian ini mencoba mempelajari makna simbol yang terdapat pada gerakan tari *Bedhaya Semang* di Yogyakarta. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui makna symbol-simbol pada gerakan Tari *Bedhaya Semang* di Yogyakarta. penelitian dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif menggunakan teori interaksi simbolik. Penelitian ini tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi. Tari *Bedhaya Semang* ini memiliki fungsi sebagai legitimasi politik di masa kejayaan Sultan Agung, dimana Sultan Agung sebagai penguasa Mataram hendak mengisyaratkan jika kekuasaannya sebagai Sultan Mataram di akui oleh penguasa laut selatan Jawa, yakni Kanjeng Ratu Kidul. Selain itu pula tarian ini sebagai sarana meditasi Sultan Agung untuk berdoa dan memohon kepada Tuhan YME agar kerajaannya diberi kesuburan, ketentraman, dan kedamaian bagi seluruh rakyat di kerajaannya.

ABSTRACT

The relationship between human behavior with satisfaction the fulfillment of human needs of interacting with other had a very close relationship with communication . Everyone needs social relationships with other people , and these needs are met through the exchange of messages which serves as a bridge to unite human beings without communication will be isolated . Communication that occurs between people can take by using some verbal symbol , such as manuscripts, letters , and said the sound produced tools (oral) , but in situations of particular communication symbols used to use another form , namely with the symbols (symbol nonverbal) . Most cues (nonverbal symbol) is also not universal , but is bound by culture , so nature is learned, not innate . Human interaction can be done one of them through the cultural heritage of dance . This study tried to learn the meaning of symbols contained in *Bedhaya Semang* movement in Yogyakarta . The purpose of this study was to determine the meaning of symbols on dance movement *Bedhaya Semang* in Yogyakarta . research carried out by using descriptive method using symbolic interaction theory . This study does not seek or explain relationships , do not test hypotheses or make predictions . *Bedhaya Semang* have a function as a political legitimacy in the heyday of Sultan Agung , where the ruler Sultan Agung Mataram want signaled his power as the Sultan of Mataram to be recognized by the ruler of the sea south of Java , namely Kanjeng Ratu Kidul . Beside that this dance as a means of meditation Sultan Agung to pray and ask God Almighty that his kingdom was given fertility , peace , and kedamaian for all the people in his kingdom .